

MODEL PEMBELAJARAN TRI PARARATHA DIPADUKAN DENGAN MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN PRESTASI SISWA KELAS X TKJ SMK TI BALI GLOBAL SINGARAJA TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Komang Sri Dewi^{*1}, Dewa Nyoman Sucita²
¹²STKIP Agama Hindu Singaraja, Singaraja, Indonesia
Email: sridewikaa@gmail.com, sucitadewa8@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian adalah untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi siswa di kelas X TKJ SMK TI Bali Global Singaraja tahun pelajaran 2021/2022 melalui model pembelajaran Tri Parartha dipadukan dengan Mind Mapping. Digunakan teori Tri Parartha dan Mind Mapping. Penelitian dirancang dengan metode Penelitian Tindakan Kelas dengan subjek penelitian sebanyak 16 orang yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 3 siswa perempuan di kelas X TKJ. Prosedur penelitian menggunakan sistem siklus yang terdiri dari 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi evaluasi analisis, dan refleksi. Metode pengumpulan data menggunakan tes untuk data pengetahuan akademik, kemudian observasi untuk data aktivitas siswa dalam pembelajaran. Analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif yang terdiri dari 3 tahapan: reduksi data, paparan data, dan analisis. Hasil penelitian sebagai berikut: pelaksanaan siklus I rata-rata aktivitas siswa dalam pembelajaran 74,1% dan prestasi belajar dengan rata-rata (M) 77,50, Daya Serap (DS) 77,50% dan Ketuntasan Belajar (KB) 62,50% kategori Sedang. Pelaksanaan siklus II rata-rata aktivitas siswa dalam pembelajaran 87,4% dan prestasi belajar dengan rata-rata (M) sebesar 83,75, daya serap (DS) sebesar 83,75%, dan ketuntasan belajar (KB) 100% kategori Tinggi. Disimpulkan bahwa Penerapan model pembelajaran Tri Parartha dipadukan dengan Mind Mapping Dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi siswa kelas X TKJ SMK TI Bali Global Singaraja.

Kata kunci: Model pembelajaran Tri Parartha, Mind Mapping, Aktivitas, dan Prestasi Belajar

TRI PARARATHA LEARNING MODEL INTEGRATED WITH MIND MAPPING TO IMPROVE ACTIVITIES AND ACHIEVEMENTS OF STUDENTS IN CLASS X TKJ SMK TI BALI GLOBAL SINGARAJA FOR THE ACADEMIC YEAR 2021/2022

ABSTRACT

The study aims was to improve the activities and achievements of students in tenth grade of TKJ SMK TI Bali Global Singaraja for the academic year 2021/2022 through Tri Parartha learning model integrated with Mind Mapping. Tri Parartha theory and Mind Mapping theory. The study was designed using the Classroom Action Research method with 16 research subjects consisting of 13 male students and 3 female students in tenth grade TKJ. The research procedure used a cyclical system consisting of 2 cycles, each cycle consisting of 4 stages, namely: planning, implementing actions, observation, evaluation, analysis, and reflection. The data collection method used tests for academic knowledge data, then observations for student activities data in learning. Data analysis used descriptive qualitative method which consisted of 3 stages, namley: data reduction, data exposure, and analysis. The results of the study were the implementation of the first cycle of student activities in learning had an average of 74.1% and learning achievement with an average of (M) 77,50, Absorption Power (DS) 77,50% and Learning Completeness (KB) 62,50% Medium category. In the implementation of the second cycle, the average student activities in learning were 87.4% and learning achievement with an average (M) of 83.75, absorption capacity (DS) of

83.75%, and learning completeness (KB) 100% in the High category. It was concluded that the implementation of the Tri Parartha learning model integrated with Mind Mapping could improve the activities and achievements of tenth grade students of TKJ SMK TI Bali Global Singaraja.

Keywords: *Tri Parartha learning model, Mind Mapping, Activities, and Learning Achievements*

PENDAHULUAN

Guru Agama Hindu dan Budi pekerti memiliki peran yang sangat besar untuk membentuk karakter siswa dengan menumbuhkan nilai religius, berakhlak mulia, dan cerdas dengan menanamkan nilai-nilai Agama Hindu. Mata pelajaran Agama Hindu dan Budi pekerti menjadi pondasi awal untuk membentuk kepribadian siswa, namun beberapa kondisi menunjukkan banyak siswa yang menganggap pelajaran Agama Hindu dan budi pekerti tidak penting. Kemampuan guru dalam mengemas pembelajaran Agama Hindu dan Budi Pekerti sangat diperlukan untuk menarik minat siswa dalam belajar, maka perlu mengembangkan model belajar yang lebih inovatif.

Berdasarkan pada observasi yang dilaksanakan di kelas X TKJ SMK TI Bali Global Singaraja khususnya dalam mata pelajaran Agama Hindu dan Budi Pekerti, aktivitas belajar dan prestasi siswa masih jauh dari kata ideal. Aktivitas siswa mengikuti pelajaran mata pelajaran Agama Hindu dan Budi Pekerti rendah kemungkinan penyebabnya adalah strategi dan teknik pembelajaran yang digunakan masih belum cukup memfasilitasi siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas. Metode yang dipakai dalam proses pembelajaran menggunakan metode ceramah yang kaku dan tidak dinamis karena hanya berfokus pada guru sehingga menciptakan masalah antara lain 1) siswa tidak fokus memperhatikan penjelasan guru karena pengemasan materi yang diberikan tidak menarik minat siswa, 2) keadaan kelas pasif karena siswa kurang aktif dalam menanggapi materi yang diajarkan terlihat dalam proses belajar jarang ada siswa bertanya dan menjawab, 3) pemahaman siswa terhadap materi pelajaran rendah karena siswa kurang menggali materi pelajaran disebabkan oleh rasa percaya diri untuk mengungkapkan pendapat dan bertanya, karena kurang dibiasakan saat proses belajar berlangsung. Kemudian dari hasil pretest yang diberikan menunjukkan bahwa pemahaman terhadap pelajaran Agama Hindu dan Budi Pekerti siswa kelas X TKJ SMK TI Bali Global Singaraja kategori rendah dengan rata-rata kelas (M) 45,93, daya serap (DS) 45,93% dan ketuntasan belajarnya (KB) 12,5% dari 16 siswa. Maka perlu adanya inovasi dalam proses belajar sehingga mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan guru mampu mengemas materi pelajaran dengan menarik agar siswa antusias dalam belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa kelas X TKJ SMK TI Bali Global Singaraja.

Mengingat pentingnya pelajaran Agama Hindu dan Budi Pekerti maka peneliti mencoba menerapkan sebuah metode yang dikembangkan dari teori Agama Hindu kemudian dipadukan dengan metode *Mind Mapping*. Metode belajar inovatif sudah banyak digunakan guru untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi siswa, salah satunya menggunakan metode yang dikembangkan dari teori Agama Hindu secara garis besar bertujuan agar umat Hindu memperoleh pembinaan yang sesuai dengan ajaran agama Hindu untuk meningkatkan keimanannya, dengan menggunakan metode *Tri Parartha* dipadukan dengan *Mind Mapping*. Penggunaan metode dipilih karena sudah banyak peneliti terdahulu yang berhasil menggunakan metode ini untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, kondusif, dan produktif dengan menunjukkan minat belajar yang lebih besar terhadap mata pelajaran Agama dan Budi Pekerti sehingga akan diaplikasikan kembali di kelas SMK TI Bali Global Singaraja sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi siswa.

Maka alternatif pemecahan masalah yang tepat digunakan di kelas X TKJ adalah dengan menerapkan "Model Pembelajaran *Tri Parartha* dipadukan dengan *Mind Mapping* untuk meningkatkan Aktivitas dan Prestasi siswa kelas X TKJ SMK TI Bali Global Singaraja tahun pelajaran 2021/2022"

Model pembelajaran *Tri parartha* adalah sebuah metode yang dikembangkan berdasarkan teori Agama Hindu, dalam melegalisasi *Tri Parartha* sebagai model pembelajaran, peneliti

menggunakan acuan teori *Hermeneutik*. Jadi *hermeneutika* ditujukan kepada suatu proses mengubah sesuatu atau situasi yang tidak bisa dimengerti sehingga dapat dimengerti dengan cara menafsirkan atau menginterpretasikan (Rhicard E. Palmer, 2005). Setiap interpretasi adalah usaha untuk membongkar makna-makna yang masih terselubung atau usaha membuka lipatan-lipatan dari tingkat-tingkat makna yang terkandung dalam kasusastraan ataupun kitab suci (Subiyantoro,2006:96). Selanjutnya disimpulkan dengan menggunakan teknik logika induktif, sehingga *Tri Parartha* dapat diketahui secara jelas identik dengan model pembelajaran. Agar data yang diperoleh dalam mengimplementasikan ke dalam pembelajaran dapat memenuhi validitas isi, maka selanjutnya diverifikasi melalui uji pakar (*judges*). Teknik Tri Anggulasi melalui pakar (*judges*) dilakukan beberapa kali sampai data yang dimaksud dinyatakan telah memenuhi validitas isi.

Model pembelajaran *Tri parartha* adalah sebuah metode yang bertujuan membentuk karakter siswa dengan mengimplementasikan ajaran *asih*, *punya*, dan *bhakti* ke dalam sebuah sitaks dalam proses belajar. 1) *Asih* memuat indikator *Humanistic Learning* membentuk karakter dan konseptualisasi pengalaman yang diperoleh selama belajar sehingga menekankan proses belajar untuk meningkatkan kecerdasan emosional dengan menciptakan suasana belajar yang aman dan nyaman dan terbentuk karakter toleransi 2) *Punya* memuat indikator *Cooperative learning* membangun keterampilan sosial dan bekerja sama sehingga menekankan proses belajar untuk membentuk perilaku gotong royong, bekerjasama, komunikatif, dan demokratis, 3) *Bhakti* memuat indikator tipe belajar *Signal learning* sehingga menekankan proses belajar untuk membentuk perilaku menghargai, menghormati, dan religius.

Metode *mind mapping* adalah sebuah cara mengajar dengan menerapkan peta pikiran atau satu cara mencatat kreatif yang memudahkan siswa memahami pelajaran. Metode *mind mapping* digunakan untuk memberikan penjelasan agar lebih mudah mengaitkan alur dari setiap materi, sedangkan bagi siswa metode ini digunakan untuk mencatat penjelasan guru dengan berkreasi sekreatif mungkin berdasarkan alur pikiran sendiri agar catatan yang dibuat lebih mudah dipahami sendiri. Pada proses pembelajaran metode ini akan mengajak siswa untuk belajar lebih efektif menggunakan otak kiri untuk memahami pelajaran dan otak kanan untuk berkreasi membuat catatan. Pada metode *mind mapping* menekankan pada proses pembelajaran yang menugaskan siswa menjadi aktif dalam mengembangkan materi yang diterima sehingga mampu menganalisa, menanggapi, dan mempresentasikan apa yang dipelajari.

Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang melibatkan keaktifan fisik maupun mental yang dilakukan oleh individu untuk membangun pengetahuan dan keterampilan dalam diri selama kegiatan pembelajaran. Sedangkan aktivitas belajar dalam Agama Hindu adalah kegiatan belajar yang berpedoman pada nilai-nilai agama untuk membentuk keperibadian santun dan beradab agar tidak kehilangan jati diri sebagai umat yang beragama. Dan prestasi belajar merupakan hasil dari aktivitas belajar yang diperoleh peserta didik dalam waktu yang panjang berupa penguasaan terhadap bidang ilmu pengetahuan yang dipelajari yang dapat membentuk keahlian dan keterampilan sehingga akan menimbulkan perubahan tingkah laku.

Dalam proses pembelajaran menggunakan model *Tri parartha* dipadukan dengan metode *mind mapping* siswa dipandang sebagai subjek yang memiliki kepribadian dan karakter yang sangat penting untuk dibentuk sehingga hasil belajar bukan sebatas angka namun penerapan nilai-nilai dan praktek yang akan melekat pada aktivitas siswa sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Penelitian dirancang dengan metode penelitian tindakan kelas dengan subjek sebanyak 16 orang siswa terdiri dari 13 orang siswa laki-laki dan 3 orang siswa perempuan kelas X TKJ SMK TI Bali Global Singaraja. Prosedur penelitian menggunakan sistem siklus yang terdiri dari 2 siklus, dimana masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi evaluasi analisis, dan refleksi. Metode pengumpulan data menggunakan tes untuk data pengetahuan akademik, kemudian observasi untuk data aktivitas siswa dalam pembelajaran. Analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif yang terdiri dari 3 tahapan: reduksi data, paparan data, dan analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan sesuai jadwal pelajaran yakni dua kali tatap muka setiap minggu masing-masing 2 jam pelajaran 2x 45 menit. Dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan penerapan model pembelajaran *tri parartha* yang dipadukan dengan *mind mapping* yaitu sebagai berikut: 1) Pendidik menganalisis kesiapan peserta didik dalam belajar dengan menanyakan tentang materi yang akan dipelajari, 2) Pendidik akan menyampaikan secara sekilas mengenai materi pembelajaran yang sudah disiapkan dalam bentuk *Mind Map* pada *power point*, 3) Pendidik mengarahkan peserta didik untuk memahami makna dan nilai moral dari materi pembelajaran, 4) Pendidik mengarahkan peserta didik untuk membagi kelas menjadi 8 kelompok, kemudian pendidik mengarahkan peserta didik untuk bekerjasama dengan kelompok membuat catatan *mind mapping* dengan topik yang telah ditentukan, 5) Pendidik membimbing siswa dalam proses pembelajaran, dengan mengarahkan siswa untuk bekerjasama dan membagi tugas bersama teman kelompok serta mengarahkan peserta didik untuk mencari informasi sebanyak-banyaknya diberbagai sumber, 6) Pendidik membimbing peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, 7) Pendidik membiasakan peserta didik untuk menghormati kelompok yang sedang presentasi dengan tidak berisik dan pandangan kedepan memperhatikan presentasi kelompok lain, 8) Pendidik membiasakan peserta didik untuk memberikan pertanyaan, jawaban, atau tanggapan dengan sopan. Pendidik membiasakan peserta didik untuk memberikan tepuk tangan (reward) kepada kelompok yang sudah selesai presentasi.

Metode pengumpulan data menggunakan observasi untuk data aktivitas dalam proses pembelajaran yang terdiri dari 7 kriteria penilaian aktivitas meliputi: 1) Aktivitas mengamati penjelasan guru, 2) Aktivitas mencatat materi, 3) Aktivitas bekerjasama dengan teman kelompok, 4) Aktivitas Presentasi di depan kelas, 5) Aktivitas bertanya, 6) Aktivitas menjawab atau menyampaikan pandangan, 7) aktivitas menanggapi masukan teman dan guru. Dan menggunakan tes objektif yang terdiri dari 20 soal setiap soal berbobot 1 untuk data prestasi belajar/kognitif, sehingga ditemukan hasil penelitian dalam Siklus I dan Siklus II yang dituliskan dalam bentuk tabel, seperti berikut:

Tabel 01. Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II

No.	Indikator Tindakan	Target	Siklus I	Siklus II
1. Proses pembelajaran	Aktivitas Belajar Siswa/ psikomotorik	80%	74,1%	87,4%
2. Prestasi belajar	Prestasi Belajar Siswa/ kognitif	M: 80 DS: 80% KB: 80%	M: 77,50 DS: 77,50% KB: 62,50%	M: 83,75% DS: 83,75% KB: 100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa hasil dari proses pembelajaran pada siklus I dengan siklus II mengalami peningkatan. Aktivitas belajar siswa meningkat 13,3% dan prestasi belajar siswa pada siklus II melampaui target yang telah ditetapkan. Hasil ini

membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *tri parartha* dipadukan dengan *mind mapping* dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa dikelas X TKJ SMK TI Bali Global Singaraja.

Model pembelajaran *tri parartha* merupakan sebuah model pembelajaran yang dikembangkan dari ajaran Agama Hindu yang secara garis besar dikembangkan dengan tujuan agar peserta didik memperoleh pembinaan yang sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya, dimana aktivitas dalam proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada peningkatan nilai akademis tetapi menanamkan nilai-nilai agama yang akan diterapkan pada kehidupan sehari-hari sehingga terbentuk karakter manusia yang utuh yang memiliki kepribadian santun, beriman pada Tuhan, berakhlak mulia, dan religius serta memperoleh prestasi akademik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dengan penerapan model pembelajaran *tri parartha* yang dipadukan dengan metode *mind Mapping* dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti siswa kelas X TKJ SMK TI Bali Global Singaraja dengan hasil seperti berikut:

Penerapan model pembelajaran *tri parartha* yang dipadukan dengan metode *mind mapping* dapat meningkatkan aktivitas belajar pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti siswa kelas X TKJ SMK TI Bali Global Singaraja tahun pelajaran 2021/2022. Hal ini terbukti pada siklus I rata-rata aktivitas belajar siswa hanya 74% dan pada siklus II meningkat menjadi 87% pada kategori tinggi. Jadi aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 13%.

Penerapan model pembelajaran *tri parartha* yang dipadukan dengan metode *mind mapping* dapat meningkatkan prestasi belajar pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti siswa kelas X TKJ SMK TI Bali Global Singaraja tahun pelajaran 2021/2022. Hal ini terbukti pada siklus I diperoleh nilai rata-rata kelas (M) sebesar 77,50, daya serap klasikal (DS) 77,50% dan ketuntasan belajar klasikal (KB) 62,50%. Hasil ini meningkat pada siklus II, yaitu nilai rata-rata kelas (M) menjadi 83,75, daya serap klasikal (DS) 83,75%, dan ketuntasan belajar klasikal (KB) 100%. Jadi hasil prestasi belajar siswa sudah mengalami peningkatan sebagai berikut. Rata-rata kelas (M) meningkat sebesar 6,25, daya serap siswa (DS) meningkat sebesar 6,25%, dan ketuntasan belajarnya meningkat sebesar 38%.

DAFTAR PUSTAKA

- Buzan, Tony. 2008. Buku Pintar Mind Map untuk Anak. Jakarta: Gramedia
- Hanifah, N. 2014. Memahami Penelitian Tindakan Kelas, Teori dan Aplikasinya. Jakarta: Upi Press.
- Kemmis dan Taggart. 1990. Model Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara
- Sudjana, Nana. 2011. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Ramaja Rosda Karya.
- Sugiarto, Iwan. 2004. Meningkatkan Daya Kerja Otak dengan Berfikir Holistik dan Kreatif. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum
- Susila dan Mulia. 2015. Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Ukonpurkonudin. 2011. Teori Hermeneutik dalam Karya Sastra. Jakarta: Kompasiana
- Windura, Susanto. 2008. Mind Mapp Langkah demi Langkah. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Wiraputra, A.A. 2021. Ajaran Tri Parartha dalam Kakawin Aji Palayon. Dharma Sastra: Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Daerah